BAB II

LANDASAN TEORI

Teori pendukung atau landasan teori dalam penyusunan skripsi ini sangat di perlukan karena sebagai referensi untuk menunjang atau memperdalam pemahaman terhadap informasi – informasi yang di sajikan.

2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Istilah sistem sekarang ini banyak dipakai, konsep – konsep yang berhubungan dengan sistem telah diterapkan dalam berbagai rancangan sistem terhadap pemecahan masalah dan manajemen, sebuah sistem terdiri atas bagian -bagian yang bergabung untuk satu tujuan, model dasarnya adalah masukan, pengolahan dan keluaran.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sebagaimana istilah Sistem Informasi Manajemen atau SIM, sistem juga telah didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai cara yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan cara pandang dan lingkup sistem yang ditinjau.

Menurut Edhy Sutanta (2003 : 4) secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai berikut :

“ Sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang di hubungkan dengan cara – cara tertentu sehingga

membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan “

Menurut Dr. Azhar Susanto (2004 : 18) dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen, Konsep dan Pengembangannya, Mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“ Sistem adalah Kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan berkerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”

Menurut Jogiyanto H.M Pendekatan yang menekankan pada prosedur,mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu”.

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dengan komponen lainnya. Oleh karena itu sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa sudut pandang yaitu :

Menurut Dr. Azhar Susanto (2004 : 27) Sistem dapat di Klasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem Terbuka dan Tertutup

   Sistem terbuka adalah bila aktifitas didalam sistem tersebut dipengaruhi oleh lingkungan.

Sistem tertutup adalah bila aktifitas didalam sistem tersebut tidak terpengaruh oleh perubahan yang terjadi dilingkungannya.

2. Sistem Buatan Manusia dan Tuhan (Allah)

   Sistem buatan Tuahan adalah sistem yang ada secara alamiah. Juga sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat atau dirancang oleh manusia.

3. Sistem Berjalan dan Konseptual

   Sistem bejalan adalah sistem yang saat ini sedang digunakan. Sedangkan Sistem konseptual adalah sistem yang menjadi harapan atau masih diatas kertas.

4. Sistem sederhana dan kompleks

   Sistem sederhana adalah sistem yang memiliki sedikit tingkatan dan subsistem. Dan sistem komplek adalah sistem yang memiliki banyak tingkatan dan subsistem.

5. Sementara dan selamanya

   Sistem sementara artinya sistem hanya digunakan untuk periode waktu tertentu. Dan sistem selamanya artinya sistem digunakan selama – lamanya untuk waktu yang tidak ditentukan.

6. Ada Secara Phisik dan Abstrak

   Adasecara phisik artinya disisni dapat diraba atau dirasakan, sedangkan abstrak artinya disini tidakdapat diraba.

7. Sistem, Subsistem, dan Supersistem

   Subsistem adalah sistem yang lebih kecil dalam sebuah sistem. Sedangkan supersistem adalah sistem yang lebih besar.

Menurut Andri Kristanto (2008 : 5) Sistem dapat di Klasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sistem abstrak dan Sistem fisik

   Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide – ide. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sering digunakan oleh manusia.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan

   Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Sistem buatan merupakan sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia.

3. Sistem tertutup dan sistem terbuka

   Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi diluar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang behubungan dengan bagian luar sistem.

2.1.3 Karakteristik Sistem

Menurut AL-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 3) Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu yaitu mempunyai komponen –komponen :

a. Komponen Sistem

   Suatu istem terdiri dari sejumlah komponen yang saling ber interaksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.

b. Batasan Sistem

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d. Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu sub sistem dengan subsistem lainnya.

e. Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukan kedalam sistem.

f. Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

g. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.

h. Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalausistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada.

2.2 Konsep Dasar Informasi

Menurut Dr. Azhar Susanto (2004 : 40) mendefinisikan informasi adalah :

“ hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat “

Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri – ciri :

a. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
b. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi itu diperlukan.
c. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
d. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

Gordon. B. Davis mendefinisikan informasi adalah :

“ Sebagai data yang dapat diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang “.

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
b. Informasi harus relevan, bener – benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
c. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

Menurut Andri Kristanto (2008 : 7) informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

“ Kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima”

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem.

Secara rinci menurut Andri Kristanto (2008 : 7) definisi dari data adalah sebagai berikut :

1. Data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.
2. data bisnis adalah penggambaran dari suatu organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transaction*) yang terjadi.
3. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Kesatuan nyata (*fact and entity*) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul – betul ada dan terjadi.
4. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
5. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajad ketidak pastian tentang suatu keadaan atau kejadian.

Menurut Edhy Sutanta (2003 : 10) mendefinisikan informasi adalah sebagai berikut :

> “ Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat sirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang “.

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 13) dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem informasi Bahwa Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.
c. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat, manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Menurut Dr. Azhar Susanto (2004 : 55) dalam buku Sistem Informasi Manajemen, Mendefinisikan sistem informasi adalah sebagai berikut :

“ Sistem informasi adalah Kumpulan dari sub – sub sistem baik phisik maupun nonphisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna “

Menurut Andri Kristanto (2008 : 12) Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung oprasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

2.4 Konsep Dasar Basis Data

Basis data (*database*) dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip. Basis data merupaka seluruh data disimpan dalam basis data pada masing – masing tabel atau file sesuai dengan fungsinya, sehingga dengan mudah dapat melakukan penelusuran data yang diinginkan, sehingga akan cepat mendapatkan informasi yang di perlukan.

2.4.1 Pengertian Basis Data

Menurut Andri Kristanto (2008 : 79) mendefinisikan basis data sebagai berikut :

“Basis data adalah kumpulan data yang dapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berlelasi “.

Menurut Yakub (2008 : 1), Basis dapat diartikan sebagai :

“ markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul”

Sedangkan data diartikan sebagai :

“representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia(pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang , hewan, peristiwa, konsep, seadaan, dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi,atau kombinasinya “

Sedangkan basis data didefinisikan sebagai :

“ koleksi dari data yang terorganisasi dengan cara sedemikian rupa sehingga data tersebut mudah disimpan dan dimanipulasi”

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 129) terdapat beberapa definisi basis data dari beberapa orang ahli basis data adalah sebagai berikut :

1. Database adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum atau media penyimpanan sekunder lainnya.
2. Database adalah sekumpulan program – program aplikasi umum yang bersifat “batch” yang mengeksekusi dan memproses data secara umum (seperti pencarian, peremajaan, penambahan, dan penghapusan terhadap data).
3. Database terdiri dari data yang akan digunakan atau diperuntukan terhadap banyak user, dimana masing – masing user (baik menggunakan teknik pemrosesan yang bersifat batch atau on-line) akan menggunakan data

tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan user lain dapat juga menggunakan data tersebut dalam waktu yang bersamaan.

4. Database adalah koneksi terpadu dari data – data yang saling berkaitan dari suatu enterprise (perusahaan, instansi pemerintah atau swasta)

2.4.2 Data Base Manajemen System (DBMS)

Menurut Yakub (2008 : 14) manajemen sistem basis data atau data base manajemen system dapat didefinisikan sebagai berikut :

“ DBMS merupakan kumpulan program aplikasi yang digunakan untuk membuat dan mengelola basis data “

Menurut Andri Kristanto (2008 : 79) manajemen sistem basis data atau data base manajemen system dapat didefinisikan sebagai berikut :

“ Perangkat lunak yang didesain untuk membantu dalam hal pemeliharaan dan utilitas kumpulan data dalam jumlah besar “

DBMS dapat menjadi alternatif penggunaan secara khusus untuk aplikasi, misalnya penyimpanan data dalam file dan menulis kode aplikasi yang spesifik untuk pengaturannya.

2.5 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang – orang ini bersama – sama mengusahakan kebutuhan sehari – hari, kebutuhan yang bertalian dengan perusahaan ataupun rumah tangga mereka.

Di Indonesia pengertian koperasi menurut Undang – undang Koperasi tahun 1967 No. 12 tentang pokok – pokok Perkoprasian adalah sebagai berikut :

“ Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang – orang atau badan – badan hukum koprasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan “

Pengertian koprasi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan “ Rakyat “ adalah orang – orang yang kondisi ekonominya relatif lemah, yang perlu menghimpun tenaganya agar mampu menghadapi kelompok – kelompok atau golongan – golongan yang relatif kuat.
2. Koperasi adalah perkumpulan orang – orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama di kalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama – sama di usahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi.
3. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang – orang dan bukan perkumpulan modal. Sekalipun koperasi adalah perkumpulan orang – orang, tetapi ia bukanlah perkumpulan orang – orang yang berdasarkan hobi atau kegemaran seperti perkumpulan sepak bola dan lain sebagainya. Tapi koperasi adalah perkumpulan orang – orang yang mengutamakan pelayanan akan kebutuhan ekonomi para anggotanya.
4. Koprasi memiliki watak sosial. Hal ini berarti bahwa dasar koperasi adalah kerja sama.
5. Koperasi juga dapat beranggotakan badan – badan hukum koperasi.

Badan hukum adalah suatu badan, yang diperoleh melalui prosedur tertentu, yang secara hukum diakui mempunyai hak dan kewajiban sebagai manusia biasa. Badan hukum dibenarkan mempunyai hak milik dan hutang piutang yang terpisah dari hak milik dan hutang piutang para anggotanya.

6. Koperasi merupakan kepentingan bersama dari para anggotanya (kekeluargaan). Hal ini dicerminkan berdasarkan karya dan jasa yang disumbangkan oleh masing – masing anggota.
7. Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi. Hal ini berarti dalam bahwa dalam kegiatannya, koperasi turut mengambil bagian dari tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik dari orang – orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya.

2.5.1 Ideologi Koperasi

Koperasi yang berkembang di Indonesia dibangun berdasarkan Ideologi Pancasila yang meliputi :

1. Swadaya

   Usaha bersama dan solidaritas kerjasama antara masing – masing pribadi atau saling membantu melalui suatu perhimpunan.

2. Demokrasi

   Manajemen dan pengawasan dalam koperasi dilakukan secara demokratis dimana kekuasaan tinggi dalam rapat anggota.

3. Kebebasan

   Keanggotaan koperasi atas dasar sukarela, memiliki otonomi dalam menentukan sasaran dalam mengambil keputusan.

4. Keadilan

   Pembagian yang jujur dan adil atas hail – hasil yang timbul dari kegiatan koperasi.

5. Altruisme

   Keanggotaan koperasi terbuka tidak membedakan pangkat, golongan, agama dan jenis kelamin.

6. Kemajuan Sosial

   Koperasi selalu berusaha mengembangkan pendidikan terutama pendidikan anggota untuk memperoleh kesempatan kemajuan maupun latihan – latihan yang lain, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota.

7. Ekonomi

   Efisiensi ekonomi dari koperasi diukur dari hasil usaha yang mengutamakan anggota atau dengan kata lain kesejahteraan anggota adalah pokok tujuan namun hasil usahanya pun tidak boleh diabaikan.

2.5.2 Jenis – Jenis Koperasi

Berbagai jenis koperasi lahir seirama dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat dibagi menjadi lima golongan yaitu :

1. Koperasi Konsumsi

   Tujuan Koperasi konsumsi ialah agar anggota – anggotanya dapat membeli barang – barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.

Untuk melayani kebutuhan anggota – anggotanya, maka koperasi konsumsi mengadakan usaha – usaha sebagai berikut :

a. Membeli barang – barang konsumsi keperluan sehari – hari dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota.
b. Menyalurkan barang – barang konsumsi kepada para anggota dengan harga yang layak.
c. Berusaha membuat sendiri barang – barang konsumsi untuk keprluan anggota.

Koperasi Kosumsi ialah koperasi yang anggota – anggotanya terdiri dari tiap–tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.

Koperasi Kosumsi mempunyai fungsi :

a. Sebagai penyalur tunggal barang – barang kebutuhan rakyat sehari – hari sehingga memperpendek jarak antara produsen dengan konsumen.
b. Harga barang sampai di tangan pemakai menjadi murah.
c. Ongkos – ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

2. Koperasi Kredit

Koperasi Kredit didirikan untuk memberi kesempatan kepada anggota – anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan. Fungsi pinjaman didalam koperasi adalah sesuai dengan tujuan – tujuan koperasi pada umumnya, yaitu untuk memperbaiki kehidupan para anggotanya.

Koperasi kredit ialah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha dalam pembentukan modal melalui tabungan – tabungan para anggota scara teratur

dan terus – menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Tugas Kopersi Kredit adalah :

a. Membantu keperluan Kredit para anggota , yang sangat membutuhkan dengan syarat – syarat yang ringan.
b. Mendidik kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehinga membentuk modal sendiri.
c. Mendidik anggota hidup berhemat, dengan menyisihkan sebagian pendapatan mereka.
d. Menambah pengetahuan tentang perkoprasian.

3. Koperasi Produksi

Koprasi Produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang – barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang – orang anggota koperasi.

Anggota Kopersi Produksi terdiri dari orang – orang yang mampu menghasilkan suatu barang atau jasa. Orang – orang tersebut adalah kaum buruh atau kaum pengusaha kecil. Oleh sebab itu kita mengenal dua macam Koperasi produksi, yaitu :

a. Koperasi Produksi Kaum buruh yang anggotanya adalah orang – orang tidak mempunyai perusahaan sendiri.
b. Koperasi Produk Kaum Produsen yang anggotanya adalah orang – orang yang masing – masing mempunyai perusahaan sendiri.

4. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa adalah koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.

Koperasi jasa didirikan untuk memberikan pelayanan (jasa) kepada para anggotanya.

Ada beberapa macam koperasi jasa antara lain adalah :

a. Koperasi pengangkutan memberi jasa angkutan barang atau orang.
b. Koperasi Perumahan memberikan jasa dengan cara menyewakan rumah – rumah sehat dengan sewa yang cukup rendah atau menjual rumah – rumah tersebut dengan harga yang ringan.
c. Koperasi Asuransi memberikan jasa jaminan kepada para anggotanya, misalnya ansuransi jiwa, ansuransi pinjaman, asuransi pinjaman.
d. Koperasi Peristrikan memberijasa aliran listrik kepada para anggotanya.
e. Koperasi Pariwisata didirikan dengan maksud memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk berparawisata melalui pemberian jasa angkutan, penginapan, dan kosumsi dengan tarif yang ringan.

5. Koperasi Serba Usaha atau Koprasi Unit Desa (KUD)

Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Dengan demikian ada kemungkinan satu KUD meliputi satu atau beberapa desa saja, tetapi diharapkan agar dapat meliputi semua desa satu kecamatan. Yang menjadi anggota KUD adalah orang – orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya diwilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD. Karena kebutuhan mereka beraneka ragam, maka KUD sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perkoprasian pedesaan memiliki dan melaksanakan fungsi :

a. Perkreditan, untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja atau usaha bagi anggota KUD dan warga desa umumnya.
b. Penyediaan dan penyaluran sarana – sarana produksi, seperti sarana sebelm dan sesudah panen, sarana untuk keperluan industri atau kerajinan dan sebagainya, penyediaan dan penyaluran barang – barang keperluan sehari – hari khususnya 9 bahan pokok dan jasa – jasa lainnya.
c. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi atau industri dari para anggota KUD dan warga desa umumnya.
d. Kegiatan perekonomian lainnya seperti pedagangan, pengangkutan, dan sebagainya.
e. Dalam pelaksanaan tugasnya, KUD harus benar – benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat.

2.5.3 Azas dan Prinsip Koperasi

Koperasi Indonesia dalam menjalankan usahanya harus bertumpu pada azas dan prinsip sesuai dengan UU No.25 Tahun 1992.

Kopersi Indonesia berazaskan kekeluargaan dan gotong royong. Azas ini sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, yang juga menganut tata kehidupan yang berazaskan kekeluargaan dan bekerjasama saling bantu membantu.

Dari uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa asas koperasi meliputi :

a. Asas Kekeluargaan, yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk bekerjasama dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta penilikan dari para anggota atas

dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.

b. Asas Kegotong – royongan, yang berarti bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan semangat bekerja sama, rasa bertanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.

Selanjutnya yang menjadi prinsip dalam koperasi sebagai berikut :

1. Adanya ketentuan tentang perbandingan yang berimbang di dalam hasil yang diperoleh atas pemanfaatan jasa – jasa oleh setiap pemakai dalam Koperasi.
2. Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggota.
3. Adanya pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelaan.
4. Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi dari pihak anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha Koperasi.

Perkembangan prinsip – prinsip Koperasi dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Koperasi menurut Prinsip – prinsip Rochdale
    a. Pengawasan oleh anggota secara demokratis.
    b. Keanggotaan yang terbuka dan sukarela.
    c. Pembatasan atas bunga.
    d. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota sebanding dengan pembelian yang dilakukan pada koperasi.

e. Penjualan dilakukan sepenuhnya atas dasar tunai.

f. Penjualan hanya atas barang – barang yang sungguh – sungguh bermutu dan tidak dipalsukan.

g. Menyelenggarakan usaha pendidikan bagi anggota sesuai dengan prinsip – prinsip Koperasi.

h. Netral terhadap politik dan agama.

2. Prinsip – prinsip koperasi menurut ICA (*International Cooperative Alliance*)

a. Keanggotaan yang terbuka.

b. Pengawasan secara demokratis.

c. Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota menurut perbandingan usahanya masing – masing dalam partisipasinya dengan koperasi.

d. Bunga uang yang terbatas atas modal.

e. Netral dalam lapangan politik dan agama.

f. Tataniaga yang dilakukan dijalankan secara tunai.

g. Menyelenggarakan pendidikan.

2.6 Simpanan Dalam Koperasi

Modal koperasi yang paling utama adalah dari simpanan anggota.

Ada tiga macam simpanan dalam tata kehidupan koperasi, yaitu :

1. Simpanan Pokok

Simpanan pokok yaitu jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi sewaktu masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak bisa diambil selama anggota yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan utang koperasi kepada anggotanya. Simpanan ini dapat diambil kembali dengan cara – cara yang diatur lebih lanjut didalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi.

3. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela dapat diterima koperasi baik dari anggota, maupun dari bukan anggota. Simpanan ini merupakan utang koperasi kepada penyetorannya.

2.7 Pengertian Jaringan Komputer

Menurut Andri Kristanto (2003:2) jaringan komputer dapat didefinisikan sebagai berikut :

"Jaringan komputer merupakan sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program-program, penggunaan bersama perangkat keras seperti printer, hardisk, dan sebagainya. Selain itu jaringan komputer bisa diartikan sebagai kumpulan sejumlah terminal komunikasi yang berada di berbagai lokasi yang terdiri dari lebih satu komputer yang saling berhubungan".

2.7.1 Tujuan Dibangunnya Jaringan Komputer

Menurut Andri Kristanto (2003:2) tujuan dibangunnya suatu jaringan komputer adalah membawa informasi secara tepat dan tanpa adanya kesalahan

dari sisi pengirim (*transmitter*) menuju ke sisi penerima (*receiver*) melalui media komunikasi.

Memang akan terjadi banyak kendala pada waktu proses pengiriman informasi tersebut. Adapun kendala-kendala itu antara lain :

1. Fasilitas komunikasi masih mahal harganya.
2. Pemanfaatan fasilitas komunikasi belum maksimal.
3. Jalur transmisi yang digunakan tidak benar-benar bebas dari masalah ganggauan (*noise*).

2.7.2. Teknologi Koneksi Jaringan

Teknologi jaringan komputer mempunyai beragam jenis, baik dari sisi topologi dan arsitektur yang dibangun, protokol yang digunakan dan peralatan yang digunakan.

2.7.2.1 Tipe Jaringan

Tipe jaringan secara umum terdiri diri atas dua jenis yaitu :

a. Jaringan berbasis server

Jaringan berbasis server (central node) ini disebut juga *client-server*. Semua workstation (node) yang berhubungan dengan jaringan ini dikelola oleh pengontrol domain.Pada pengontrol domain ini semua account workstation atau user dikumpulkan dan disimpan pada databasenya. Tipe inilah yang digunakan oleh jaringan komputer dilingkungan Pondok Pesantren Sukamiskin. Sebagai contoh sistem operasi yang digunakan pada tipe jaringan ini adalah Windows 2000 server, Windows NT Server, Linux Server, atau Novell Netware. Sedangkan

untuk workstation-nya bisa menggunakan windows 2000 Profesional, windows NT Workstation, Windows 98, Linux Workstation.

b. Jaringan Peer to Peer

Pada jenis ini setiap komputer yang terhubung dapat membuat *Account user* serta berbagi sumber (*sharing*), sehingga setiap komputer dapat bersifat sebagai server dan dapat juga bersifat sebagai workstation. Jadi pada peer to peer tidak ada perbedaan sistem operasi antara komputer yang difungsikan sebagai server dengan komputer yang difungsikan sebagai workstation. Jaringan dengan tipe ini diorganisasikan kedalam workgroup. Sebagai contoh sistem operasi produk Microsoft pada tipe ini adalah Windows 3.11, Windows 95/98, Windows NT workstation dan Windows Profesional.

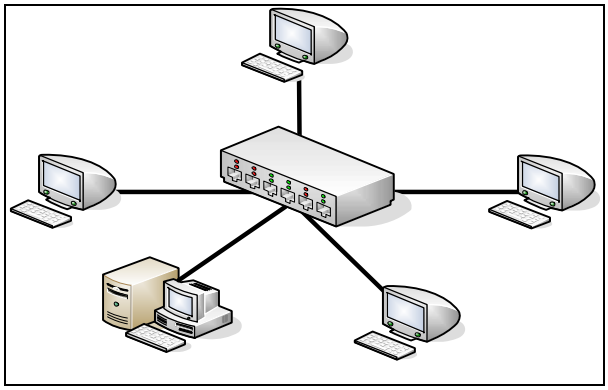
2.7.2.2 Topologi Jaringan

Menurut menurut Wagito (2005 : 15) dalam bukunya yang berjudul Jaringan Komputer teori dan implementasi berbasis linux menyatakan bahwa : "Topologi dalam jaringan mengandung dua pengertian dilihat dari sisi pengkabelan dan dari sisi aliran data. Jika dilihat dari aliran data pada jaringan, maka topologi yang dimaksud adalah topologi logika (logical topologi) ".

Jadi, Topologi jaringan adalah Cara dalam bentuk fisik untuk saling berhubungan /menghubungkan antar komputer. Secara garis besar terdapat empat jenis topologi yaitu topologi Bus, Topologi Cincin, Topologi Bintang/star dan Topologi Pohon/tree.

1. Topologi Star

Pada topologi ini, hubungan antar node melalui suatu peralatan yang disebut *HUB* atau *Consentrator*. Setiap node dihubungkan dengan kabel ke Hub.kabel yang digunakan adalah jenis kabel UTP, dimana pada kedua ujung kabel dipasangi sebuah connector yang disebut RJ-45. Topologi Star merupakan topologi yang saat ini banyak digunakan karena mudah pemasangannya, perawatannya, serta mudah melakukan pengecekan jika terjadi kerusakan pada jaringan. Selain itu, jika salah satu node terputus hubungan dengan server, maka tidak akan mempengaruhi jalannya komunikasi komputer lain dalam jaringan.sehingga Pondok Pesantren Sukamiskin memilih untuk menggunakan jaringan dengan Topologi Star. Berikut ini adalah skema dari Topologi Star.

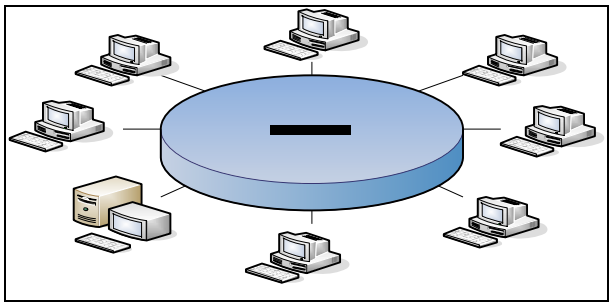


Gambar 2.1 Topologi *Star*
[Sumber : Budi Irawan, Jaringan Komputer, 2005:27]

2. Topologi Ring

Pada topologi ini setiap node saling berhubungan dengan nopde lainnya sehingga berbentuk lingkaran (*ring*). Kelemahan tipe ini adalah jika salah satu

workstation terputus hubungan dengan server, maka yang lain tidak bisa terkoneksi. Berikut dibawah ini adalah skema Topologi Ring.



Gambar 2.2 Topologi *Ring*
[Sumber : Bunafit Nugroho, Instalasi & Konfigurasi Jaringan Windows & Linux, 2005 : 20]

2.8. Jenis-jenis jaringan Komputer

Secara umum jaringan komputer dibagi atas lima jenis, yaitu ;

1. *Local Area Network* (LAN)

Local Area Network (LAN), merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan *workstation* dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumber daya (*resouc*e, misalnya printer) dan saling bertukar informasi.

2.9. Manfaat Jaringan Komputer

Dalam membangun jaringan komputer di perusahaan atau organisasi, ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dalam hal-hal *resource sharing*, reliabilitas tinggi, lebih ekonomis, skalabilitas, dan media komunikasi.

Resource Sharing bertujuan agar seluruh program, peralatan khususnya data dapat digunakan oleh setiap orang yang ada pada jaringan tanpa terpengaruh

oleh lokasi *resource* dan pemakai. Jadi *resource sharing* adalah suatu usaha untuk menghilangkan kendala jarak.

Dengan menggunakan jaringan komputer akan memberikan reliabilitas tinggi yaitu adanya sumber sumber-sumber alternatif pengganti jika terjadi masalah pada salah satu perangkat dalam jaringan, artinya karena perangkat yang digunakan lebih dari satu jika salah satu perangkat mengalami masalah, maka perangkat yang lain dapat menggantikannya.

Komputer yang kecil memiliki rasio harga atau kinerja yang lebih baik dibanding dengan komputer besar. Komputer mainframe memiliki kecepatan kurang lebih sepuluh kali lipat kecepatan komputer pribadi, akan tetapi harga mainframe seribu kalinya lebih mahal. Dengan selisih rasio harga/kinerja yang cukup besar ini menyebabkan perancang sistem memilih membangun sistem yang terdiri dari komputer-komputer pribadi dibanding menggunakan mainframe.

Yang dimaksud dengan skalabilitas yaitu kemampuan untuk meningkatkan kinerja sistem secara berangsur-angsur sesuai dengan beban pekerjaan dengan hanya menambah sejumlah prosesor. Pada komputer mainframe yang tersentralisasi, jika sistem sudah jenuh, maka komputer harus diganti dengan komputer yang mempunyai kemampuan yang lebih besar. Hal ini membutuhkan biaya yang sangat besar dan dapat menyebabkan gangguan terhadap kontinyuitas kerja para pemakai. Sebuah jaringan komputer rmampu bertindak sebagai media komunikasi yang baik bagi para pegawai yang terpisah jauh. Dengan menggunakan jaringan, dua orang atau lebih yang tinggal berjauhan akan lebih mudah bekerja sama dalam menyusun laporan. Andri Kristanto (2003:5-6).

2.10 Sistem Client Server

Dengan menggunakan jaringan *client-server*, terdapat sebuah komputer yang berfungsi sebagai s*erver* sedangkan komputer-komputer lain berfungsi sebagai *client*. *Client* berisi aplikasi basis data dan *server* berisi DBMS dan aplikasi basis data. Komputer s*erver* berfungsi dan bertugas melayani seluruh komputer yang terdapat dalam jaringan tersebut. Adapun bentuk pelayanan yang diberikan komputer s*erver* antara lain :

1. *Disk Sharing* yaitu berupa penggunaan kapasitas *disk* secara bersama-sama pada komputer *client*.
2. *Print Sharing* yaitu berupa penggunaan perangkat printer secara bersama.
3. Penggunaan perangkat-perangkat lain secara bersama demikian pula dengan data dan sistem aplikasi yang ada.
4. Mengatur keamanan jaringan dan data dalam jaringan.
5. Mengatur dan mengontrol hak dan waktu akses perangkat-perangkat yang ada dalam jaringan.

Pada jaringan komputer dimungkinkan untuk digunakan lebih dari satu komputer s*erver*, bahkan dengan kemampuan dan fasilitas yang berbeda. *Client* menerima pelayanan dari komputer s*erver* yang disebut dengan *workstation* yaitu komputer dimana pengguna jaringan dapat mengakses dan memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh komputer s*erver*.

2.11. Perangkat Lunak Pendukung

Adapun perangkat lunak pendukung yang penulis gunakan dalam penyusunan Skripsi adalah sebagai berikut ini :

2.11.1. Pengenalan Bahasa Pemrograman Borland Delphi

Borland Delphi adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Bahasa pemrograman *Borland delphi* menggabungkan pemrograman visual dan berorientasi objek ke dalam lingkungan pengembangan yang memudahkan programer, karena delphi menyediakan arsitektur yang memungkinkan penggunaan ulang komponen- komponen program. Hal ini menyebabkan pembuatan aplikasi menjadi lebih cepat dan menghasilkan program window lebih cepat pula.

Kelebihan dari Delphi :

1. Komponen yang dapat dipakai ulang dan dapat dikembangkan delphi mempermudah pembuatan program bagi komponen – komponen windows seperti label, button, dan bahkan dialog.
2. Delphi dapat mengakses objek – objek VBX secara langsung, dalam delphi VBX dianggap sebagai kumpulan komponen yang dapat digunakan langsung untuk membuat aplikasi.
3. Dalam delphi telah didefinisikan template aplikasi dan template form yang dapat dipakai untuk membuat semua aplikasi dengan lebih cepat.
4. Fasilitas didalam delphi yang dapat diatur sesuai kebutuhan, contohnya palet komponen *(Component pallete)*, editor program dan template form.
5. Program yang terkompilasi, kebanyakan lingkungan pengembangna visual pada windows menyatakan dapat mengkompilasi program.

Kemampuan mengakses data dalam bermacam format, dalam delphi terdapat *Borland database engine (BDE)* yang digunakan untuk mengakses format file data yang ada.

2.11.2. Sekilas Tentang Microsoft Access.

Microsoft Access adalah satu program pengelolaan database berdaya guna dan fleksibel dijual saat ini. Microsoft Access dapat menangani pekerjaan dimana anda membutuhkan *record* sederhana seperti sistem manajemen bisnis yang lengkap atau data-data bagi kepegawaian.

Microsoft Access memungkinkan untuk mengumpulkan data, menyimpan dan mengatur informasi seperti halnya membuat laporan yang mengarah kepada kesimpulan akhir. Berikut ini beberapa hal yang dapat dilakukan dengan Microsoft Access :

a. Mengetik data langsung ke database atau mengimpornya dari program lainnya.
b. Secara cepat membuat laporan menggunakan semua atau sebagian dari data.
c. Mengurutkan, mengindeks, dan mengatur data dengan cara yang diinginkan.